

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Data Literasi Matematika Siswa kelas V MIN 7 Tapin

Pada bagian ini, data yang telah dikumpulkan dari penelitian akan disajikan secara komprehensif untuk memberikan gambaran yang jelas tentang tingkat literasi matematika siswa kelas V di MIN 7 Tapin. Data yang diperoleh meliputi hasil tes literasi matematika yang telah dilakukan terhadap sampel 30 siswa kelas V. Berikut ini hasil tes literasi matematika siswa.

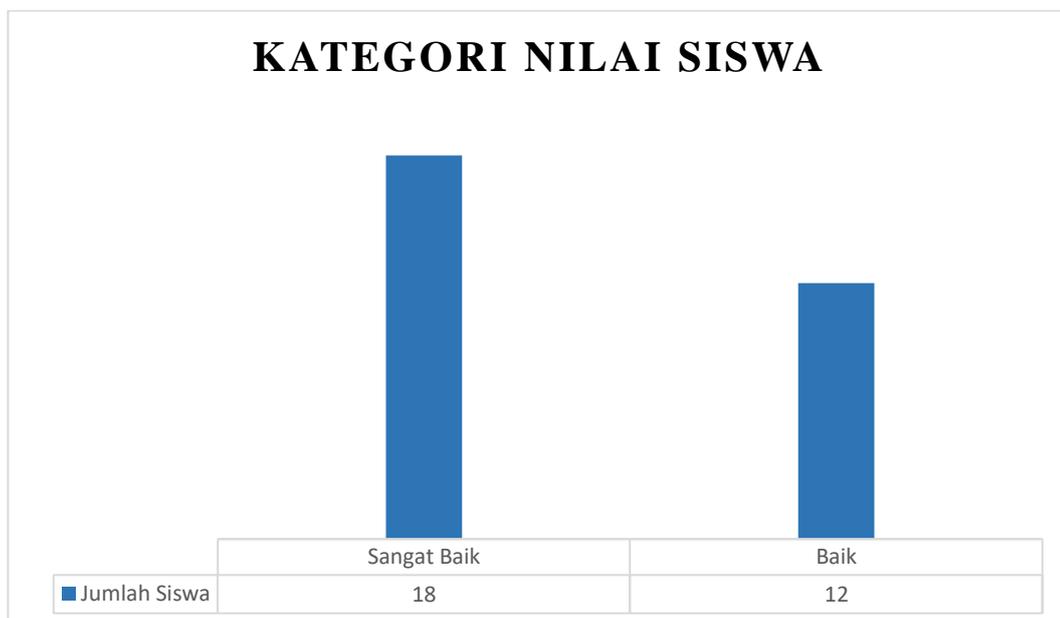
Tabel 4.1 Hasil tes literasi siswa kelas V MIN 7 Tapin

No	Nama Siswa	Nilai	Kriteria
1	SZ	94	Sangat Baik
2	SM	94	Sangat Baik
3	SNA	92	Sangat Baik
4	RS	84	Sangat Baik
5	RJ	92	Sangat Baik
6	NAA	87	Sangat Baik
7	NL	90	Sangat Baik
8	MZR	88	Sangat Baik
9	MYR	90	Sangat Baik
10	ANRW	94	Sangat Baik
11	AF	80	Sangat Baik
12	KNF	90	Sangat Baik
13	RA	80	Sangat Baik
14	NSA	85	Sangat Baik
15	MR	90	Sangat Baik

No	Nama Siswa	Nilai	Kriteria
16	AJM	86	Sangat Baik
17	AH	84	Sangat Baik
18	DAP	80	Sangat Baik

No	Nama Siswa	Nilai	Kriteria
1	NANP	76	Baik
2	AH	78	Baik
3	AI	74	Baik
4	VAS	76	Baik
5	SAE	72	Baik
6	NH	70	Baik
7	MR	68	Baik
8	AAS	67	Baik
9	AR	74	Baik
10	A	76	Baik
11	MN	72	Baik
12	MH	74	Baik

Dari data di atas menunjukkan bahwa ada 18 siswa memperoleh kriteria sangat baik dan ada 12 siswa yang memperoleh kriteria baik. Sehingga bisa kita lihat dari diagram berikut persentase data dari siswa:



Grafik 4.1 Kriteria Hasil Literasi Matematika Siswa

Penilaian ini berdasarkan rubrik penskoran yang mencakup komponen proses literasi matematika seperti merumuskan masalah, menerapkan konsep, dan menafsirkan hasil penyelesaian.³⁸ Dengan demikian, siswa-siswa ini telah menunjukkan kemampuan yang signifikan dalam menguasai literasi matematika yang diperlukan. Berikut tabel kemampuan literasi matematika berdasarkan komponen proses literasi matematika:

Tabel 4.2 Data Literasi Matematika siswa berdasarkan komponen proses literasi matematika

No	Komponen Proses Literasi Matematika	Nilai Per Komponen	Nilai Maksimum Per Komponen	Persentase Per Komponen
1	Merumuskan masalah	883	900	98 %
2	Menerapkan konsep	1236	1500	82,4 %

³⁸ OECD. 2009. PISA 2009 Assesment Framework. Paris: OECD Publications. <http://www.oecd.org/pisa/pisaproducts/50036771.pdf>, diakses pada tanggal 20 Juni 2023 pukul 17.24 WITA.

No	Komponen Proses Literasi Matematika	Nilai Per Komponen	Nilai Maksimum Per Komponen	Persentase Per Komponen
3	Menafsirkan hasil penyelesaian	338	600	56,3 %

Berdasarkan tabel tersebut penjelasan literasi matematika siswa berdasarkan komponen proses literasi matematika sebagai berikut:

a. Merumuskan masalah

Data untuk indikator ini diperoleh dari tes. Dalam data tes, hampir seluruh siswa telah memenuhi indikator merumuskan masalah: dari 30 siswa, dengan 10 butir soal 29 siswa memenuhi indikator merumuskan masalah dengan sangat baik dan 1 siswa yang kurang.

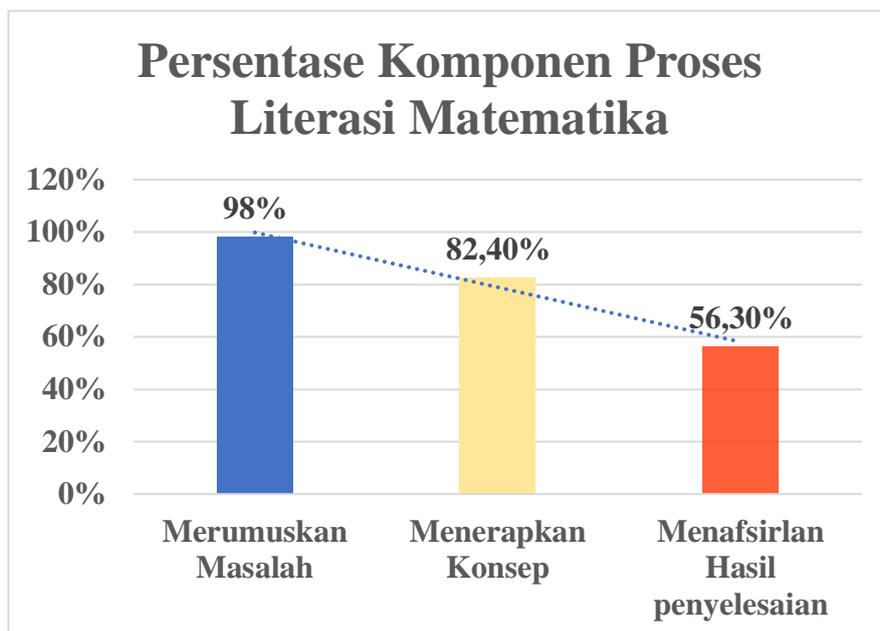
b. Menerapkan Konsep

Data untuk indikator ini diperoleh dari tes. Dalam data tes, sebagian besar siswa telah memenuhi indikator menerapkan konsep: dari 30 siswa, dengan 10 butir soal 24 siswa memenuhi indikator menerapkan konsep dengan sangat baik dan 6 siswa yang kurang.

c. Menafsirkan Hasil Penyelesaian

Data untuk indikator ini diperoleh dari tes. Dalam data tes, sebagian besar siswa tidak mampu memenuhi indikator menafsirkan hasil penyelesaian: dari 30 siswa, dengan 10 butir soal 16 siswa memenuhi indikator menafsirkan hasil penyelesaian dengan sangat baik dan 14 siswa yang kurang.

Dari penjelasan tersebut, hasil kemampuan literasi matematika siswa dalam tes untuk setiap indikator dapat dilihat pada diagram batang berikut:



Gambar 4.2 Grafik Hasil Literasi Matematika Berdasarkan Komponen Proses Literasi Matematika

Hal ini menunjukkan kemampuan literasi matematika siswa kelas V MIN 7 Tapin berdasarkan tiga komponen proses literasi matematika yaitu merumuskan masalah, menerapkan konsep, dan menafsirkan hasil penyelesaian sangat baik pada pada indikator merumuskan masalah dan menerapkan konsep, sedangkan pada menafsirkan hasil penyelesaian masih kurang.

2. Analisa Data Hasil Penelitian

a. Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 4.3 Hasil Kemampuan Literasi Matematika siswa

Kemampuan Literasi Matematika siswa	
Jumlah Sampel	30
Total Nilai	2457
Mean	81,90
Median	82
Modus	90
Minimum	67

Kemampuan Literasi Matematika siswa	
Maksimum	94

Dari tabel tersebut, diketahui bahwa jumlah sampel adalah 30 dengan total nilai 2457, *mean* adalah 81,90, *median* 82, modus 90, nilai minimum 67, dan nilai maksimum 94. Hasil perhitungan menggunakan SPSS versi 23 terdapat pada Lampiran. Ini menunjukkan kemampuan literasi matematika siswa kelas V MIN 7 Tapin dalam ketegori sangat baik.

B. Pembahasan

Kemampuan literasi matematika siswa yang diteliti dalam penelitian ini mencakup tiga aspek utama,³⁹ yaitu: Merumuskan masalah, yang mencakup tiga indikator: menyederhanakan soal dengan memahami masalah secara akurat, memikirkan ide awal untuk pemecahan masalah, dan merumuskan masalah ke dalam model matematika. Menerapkan konsep matematika, yang mencakup tiga indikator: merancang strategi penyelesaian masalah secara berurutan, menggunakan konsep, fakta, prosedur, dan penalaran matematika, serta menyelesaikan soal dengan tepat. Menafsirkan hasil penyelesaian, yang mencakup dua indikator: menafsirkan hasil penyelesaian dalam konteks nyata dan menyimpulkan hasil penyelesaian masalah yang paling tepat.

Berdasarkan hasil tes literasi matematika yang dinilai menggunakan rubrik penskoran kemampuan literasi matematika, terdapat dua kriteria utama yang

³⁹ OECD. 2009. PISA 2009 Assesment Framework. Paris: OECD Publications. <http://www.oecd.org/pisa/pisaproducts/50036771.pdf>, diakses pada tanggal 20 Juni 2023 pukul 17.24 WITA

menunjukkan prestasi siswa kelas 5 MIN 7 Tapin, yaitu kriteria "Sangat Baik" dan "Baik"

9. Berapa banyak jumlah pohon pepaya yang ditanam di kebun Pak Waluyo? (diketahui: panjang = 3,5 m, lebar = 15,75 m, jarak pohon = 2,5 m)

Ditanyakan: Berapa banyak jumlah pohon pepaya?

Jawab:

$$K = 2(L + L)$$

$$K = 2(3,5 + 15,75)$$

$$K = 2(19,25)$$

$$K = 38,5$$

Keiling kebun 38,5 m

Banyak pohon pepaya = Keiling kebun : Jarak Pohon

$$= 38,5 : 2,5$$

$$= 15,4$$

Sedih jumlah pohon pepaya yang mengelilingi kebun Pak waluyo ada 15,4 pohon

~~= 15,4~~

~~= 15,4~~

Gambar 4.3 Lembar Jawaban Siswa Kriteria Sangat Baik Senilai 94

Berdasarkan Gambar tersebut siswa yang masuk dalam kriteria "Sangat Baik" menunjukkan kemampuan luar biasa dalam literasi matematika. Mampu merumuskan masalah dengan baik, menerapkan konsep secara runtut, serta menafsirkan hasil penyelesaian dengan tepat. Siswa-siswa yang termasuk dalam kriteria "Sangat Baik" berjumlah 18. Dengan nilai berkisar antara 80 hingga 94, mencerminkan kemampuan literasi matematika yang sangat baik.

Dalam proses ini, siswa-siswa ini mampu menyederhanakan situasi nyata dan mengartikan masalah sesuai pemahamannya dengan akurat. Siswa juga dapat memikirkan ide awal yang efektif untuk memecahkan masalah dan merumuskan masalah ke dalam model matematika yang tepat. Dalam penerapan konsep, siswa merancang strategi penyelesaian masalah secara runtut dan menggunakan konsep-

konsep matematika, fakta, prosedur, serta penalaran dengan benar. Penyelesaian soal dilakukan dengan tepat, dan hasil⁴⁰ penyelesaian ditafsirkan pada konteks nyata serta disimpulkan dengan cermat. Ini menunjukkan siswa yang tergolong kriteria ini mampu memenuhi semua indikator dari komponen proses literasi matematika.

2. Dik.

$$\text{Panjang} = \frac{3}{4} \text{ m}$$

$$\text{lebar} = 5 \text{ m}$$

Ditanyakan: ?

Jawab: luas kertas yang diperlukan utk membuat poster

$$\text{RUMUS} = P \times L$$

$$= \frac{3}{4} \times 5$$

$$= \frac{15}{4} = \frac{3}{8}$$

Gambar 4.4 Lembar Jawaban Siswa Kriteria Baik Senilai 78

Siswa-siswa yang termasuk dalam kriteria "Baik" berjumlah 12. Dengan nilai berkisar antara 67 hingga 78. Siswa yang tergolong dalam kriteria "Baik" menunjukkan kemampuan yang baik dalam literasi matematika. Mampu merumuskan masalah, menerapkan konsep, dan menafsirkan hasil penyelesaian dengan cukup baik. Siswa-siswa ini dapat menyederhanakan situasi nyata dan menginterpretasikan masalah sesuai dengan pemahamannya. Siswa juga dapat menghasilkan ide awal yang relevan untuk memecahkan masalah dan merumuskan masalah ke dalam model matematika dengan cukup akurat.

Dalam penerapan konsep, siswa dapat merancang strategi penyelesaian

⁴⁰ Utami, W. P, "Analisis Kemampuan Literasi Matematika Siswa Kelas V SDNegeri 01 Semarang" *Jurnal Inovasi Pendidikan Dasar* 6, no. 2, (2020): 111-122.

masalah dengan baik serta menggunakan konsep-konsep matematika, fakta, prosedur, dan penalaran secara memadai. Soal diselesaikan dengan benar, dan hasil penyelesaian ditafsirkan dalam konteks nyata serta disimpulkan cukup baik. Siswa dengan kriteria baik ini menunjukkan belum mampu memenuhi semua indikator literasi matematika. Dari delapan indikator komponen proses literasi matematika hanya lima indikator yang dipenuhi. Hal ini menunjukkan dalam menyelesaikan soal masih ada siswa yang belum mampu memenuhi indikator literasi matematika.

Kemampuan literasi matematika siswa kelas V di MIN 7 Tapin dalam komponen proses literasi matematika masih ada siswa yang belum memenuhi indikator merumuskan masalah, menerapkan konsep dan menafsirkan hasil penyelesaian akan dijabarkan sebagai berikut:

1. Merumuskan Masalah

Berdasarkan hasil penelitian, pada indikator merumuskan masalah dari 30 siswa dan 10 butir soal, persentase rata-ratanya adalah 98%. Indikator ini merupakan yang paling banyak dicapai oleh siswa. Hasil ini konsisten dengan penelitian Hujjatul Muslimah dan Heni Pujiastuti, yang menunjukkan bahwa indikator literasi matematika yang paling sering dicapai oleh siswa adalah memformulasikan masalah secara matematis.⁴¹

Berdasarkan jawaban siswa, pada dasarnya dapat menyederhanakan situasi nyata dengan mengartikan masalah sesuai pemahamannya, menuliskan apa yang diketahui dan apa yang ditanyakan dari soal. Namun, terdapat siswa yang

⁴¹ Hujjatul Muslimah dan Heni Pujiastuti, "Analisis Kemampuan Literasi Matematis Siswa dalam Memecahkan Masalah Matematika Berbentuk Soal Cerita" *Jurnal Pendidikan Matematika dan Sains* 8, no.1 (2020): h. 40, <http://journal.uny.ac.id/index.php/jpms>.

kurang teliti dalam menuliskan beberapa informasi. Siswa mampu merumuskan masalah dengan jelas ke dalam model atau bentuk matematika, meskipun ada juga yang belum bisa melakukannya. Hal ini sejalan dengan penelitian Hujjatul Muslimah dan Heni Pujiastuti yang menyatakan bahwa dalam kemampuan memformulasikan masalah secara matematis⁴² siswa dapat menyederhanakan permasalahan dengan menjelaskan hal-hal yang diketahui dan ditanyakan, serta dapat menuliskan masalah dengan jelas dalam bentuk kalimat matematika.

2. Menerapkan Konsep

Berdasarkan hasil penelitian, pada indikator merumuskan masalah dari 30 siswa dan 10 butir soal, persentase rata-ratanya adalah 82,40%. Sebagian besar siswa mampu menguasai indikator ini, meskipun ada beberapa siswa yang belum mampu. Hasil ini sesuai dengan penelitian Irfani Salsabilla dan Yulia Maftuhah Hidayati⁴³ yang menyatakan bahwa tidak semua siswa mampu menerapkan metode matematika saat menyelesaikan masalah matematika.

Sebagian besar siswa sudah tepat dalam merancang strategi dan prosedur matematika, namun masih ada siswa yang melakukan kesalahan dalam perhitungan. Hal ini disebabkan oleh kurangnya ketelitian, belum memahami cara mengoperasikan operasi hitung bilangan desimal perkalian dan pembagian, dan terburu-buru dalam menyelesaikan soal. Temuan ini sejalan dengan penelitian

⁴² Hujjatul Muslimah dan Heni Pujiastuti, "Analisis Kemampuan Literasi Matematis Siswa dalam Memecahkan Masalah Matematika Berbentuk Soal Cerita" *Jurnal Pendidikan Matematika dan Sains* 8, no.1 (2020): h. 40, <http://journal.uny.ac.id/index.php/jpms>.

⁴³ Irfani Salsabilla dan Yulia Maftuhah Hidayati, "Kemampuan Literasi Matematika Siswa Kelas V dalam Menyelesaikan Soal Matematika Tipe *Higher Order Thinking Skills* (HOTS)" *JKPD: Jurnal Kajian Pendidikan Dasar* 6, no. 1 (2021): h. 105, <https://doi.org/10.26618/jkpd.v6i1.3948>.

Ciptianingsari Ayu Vitantri dan Tomy Syafrudin⁴⁴ yang menyatakan bahwa meskipun siswa sudah menuliskan langkah-langkah penyelesaian soal, namun masih sering melakukan kesalahan dalam berhitung karena belum terbiasa dengan perhitungan yang sistematis dan berurutan.

3. Manafsirkan Hasil Penyelesaian

Berdasarkan hasil penelitian, pada indikator merumuskan masalah dari 30 siswa dan 10 butir soal, persentase rata-ratanya adalah 56,30%. Dalam penilaian ini, siswa masih belum memiliki kemampuan untuk membuat kesimpulan yang tepat dari hasil penyelesaian masalah karena hasil yang diperoleh belum sesuai. Selain itu, beberapa siswa tidak mencantumkan kesimpulan dalam penyelesaian soal. Ini sesuai dengan temuan dari Ciptianingsari Ayu Vitantri dan Tomy Syafrudin⁴⁵ yang menunjukkan bahwa siswa masih kekurangan dalam mengkomunikasikan jawaban. Hanya menuliskan jawaban akhir tanpa memberikan penjelasan lengkap atau perhitungan yang digunakan untuk mencapai jawaban dari soal tersebut.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan dari soal yang telah diselesaikan oleh siswa, diketahui bahwa kemampuan literasi matematika siswa kelas V di MIN 7 Tapin dalam kriteria sangat baik dengan rata-rata nilai 81,90. Meskipun sebagian besar siswa sudah dapat memenuhi indikator literasi matematika dalam merumuskan masalah dan menerapkan konsep, namun sebagian

⁴⁴ Ciptianingsari Ayu Vitantri dan Tomy Syafrudin, "Kemampuan Literasi Matematika Siswa Sekolah Dasar pada Pemecahan Masalah Soal Cerita", *AKSIOMA: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika* 11, no. 3, (2022): h. 2115, <http://dx.doi.org/10.24127/ajpm.v11i3.5091>.

⁴⁵ Ciptianingsari Ayu Vitantri dan Tomy Syafrudin, "Kemampuan Literasi Matematika Siswa Sekolah Dasar pada Pemecahan Masalah Soal Cerita", *AKSIOMA: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika* 11, no. 3, (2022): h. 2115, <http://dx.doi.org/10.24127/ajpm.v11i3.5091>.

besar masih belum mampu memenuhi indikator literasi matematika dalam menafsirkan hasil penyelesaian.

Dengan demikian, hasil tersebut menunjukkan bahwa kemampuan literasi matematika siswa di kelas V MIN 7 Tapin masih perlu banyak latihan khususnya dalam indikator menafsirkan hasil penyelesaian. Seperti yang dikemukakan oleh Nuhyal Ulia dkk penting bagi siswa untuk melatih, menguasai, dan menerapkan kemampuan literasi matematika agar tidak kesulitan saat menghadapi dan menyelesaikan masalah matematika baik dalam konteks akademis maupun kehidupan sehari-hari.⁴⁶ Sebagaimana juga disampaikan oleh Utaminingsih Kemampuan literasi matematika sangat penting untuk diasah karena sejalan dengan kemampuan numerasi yang menjadi komponen penting dalam memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari.⁴⁷

⁴⁶ Nuhyal Ulia, Rany Dwi Saputri, dan Rida Fironika Kusumadewi, "Model *Collaborative Learning* Berbantuan Media Ekspresomatika terhadap Literasi Matematika Siswa Sekolah Dasar". *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 6, no. 1, (2019): h.47, <http://dx.doi.org/10.30659/pendas.6.1.45-57>.

⁴⁷ Risa Utaminingsih dan Subanji, "Analisis Kemampuan Literasi Matematika Peserta Didik pada Materi Program Linear dalam Pembelajaran Daring" *ANARGYA: Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika* 4, no.1, (2021), h.36, <https://doi.org/10.24176/anargya.v4i1.5656>.